

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, diagnosa yang ditegakkan dan dilakukan rencana sesuai kebutuhan, serta pembahasan kesesuaian serta kesenjangan antara teori dan kenyataan yang telah diuraikan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjektif

Data subjektif berhasil diperoleh dengan lengkap dari hasil anamnesa sehingga dapat menunjang diagnosa klien. Berdasarkan hasil anamnesa yang diperoleh dari Ny. P usia 22 tahun, didapatkan informasi bahwa ini kehamilan yang pertama dan tidak pernah keguguran. HPHT 20 Juli 2020, taksiran persalinan 27 April 2021 dan usia kehamilan 38 minggu. Mengeluh mulas sejak pukul 17.30 WIB. Pukul 07.00 WIB pembukaan lengkap dan dipimpin persalinan oleh bidan di Puskesmas namun hingga pukul 08.00 WIB bayi belum lahir, sehingga dilakukan rujukan ke RS.

2. Objektif

Data objektif berhasil diperoleh dengan lengkap yang meliputi keadaan umum baik, tanda-tanda vital baik, pemeriksaan fisik baik dan tidak ada kelainan, pemeriksaan abdomen didapatkan janin dengan letak sungsang serta pemeriksaan penunjang dalam keadaan normal.

3. Analisa

Berdasarkan data yang diperoleh dari data subjektif dan objektif dapat disimpulkan bahwa analisa yang ditegakkan adalah Ny. P usia 22 tahun G1P0A0 hamil 38 minggu inpartu kala II dengan persalinan sungsang. Janin tunggal, hidup, intrauterin, presentasi bokong dan keadaan janin baik.

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. P dengan melakukan pemantauan kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan.

Berkolaborasi dengan dokter SpOG untuk proses persalinan Ny. P. Berdasarkan advice dokter SpOG, bidan melakukan pertolongan persalinan pervaginam dengan teknik *Bracht*.

5. Faktor pendukung

- a. Klien kooperatif dan terbuka sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan.
- b. Dukungan dan bimbingan dari bidan di ruang PONEK dalam memberikan asuhan.
- c. Adanya kerjasama yang baik antara dokter SpOG dengan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan intranatal pada Ny. P usia 22 tahun G1P0A0 hamil 38 minggu dengan letak sungsang.
- d. Adanya prosedur tetap mengenai penatalaksanaan persalinan dengan letak sungsang.

6. Faktor penghambat

Selama pelaksanaan asuhan kebidanan intranatal pada Ny. P tidak ditemukan faktor penghambat.

B. Saran

1. Untuk pusat pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh pengguna jasa pelayanan khususnya pelayanan kebidanan dalam penanganan persalinan sungsang.

2. Untuk keluarga dan klien

Diharapkan setelah dilakukan asuhan ini klien dapat melakukan perawatan luka jahitan dengan baik, klien dapat mengetahui tanda bahaya nifas dan klien dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

3. Untuk profesi bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam berbagai kasus kegawatdaruratan dan dapat mengelola asuhan kebidanan pada kasus sungsang sesuai dengan kewenangan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.